

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi profesional guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung, yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) memiliki kemampuan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, 2) mampu mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, 3) mampu memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reiforcement*), 4) mampu meningkatkan diri. Berdasarkan keempat indikator tersebut, hasil skor rata-rata persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berada pada kategori cukup/sedang.
2. Gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung, yang terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) ketertarikan untuk belajar, 2) perhatian dalam belajar, 3) motivasi belajar, dan 4) pengetahuan. Berdasarkan keempat indikator tersebut, hasil skor rata-rata persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru berada pada kategori cukup/sedang.
3. Kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung dengan kategori cukup kuat. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, variabel X (kompetensi profesional guru) memiliki hasil yaitu dikategorikan sedang. Pada variabel ini, indikator mampu memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reiforcement*), dan indikator mampu meningkatkan diri menunjukkan hasil yang rendah. Hal ini sudah selayaknya menjadi perhatian bagi guru agar bisa lebih sering memberikan layanan bimbingan belajar bagi siswa sebagai salah satu cara pemberian umpan balik dan penguatan bagi siswa itu sendiri didasarkan pada aktivitas belajar di kelas. Selain itu, guru diharapkan untuk bisa meningkatkan diri dengan mengikuti seminar, pelatihan, atau memperluas pengetahuan dalam dirinya dengan bertukar pendapat dengan ahli pada bidang yang ditekuninya.
2. Variabel Y (minat belajar siswa) dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berada pada kategori sedang. Pada variabel ini, indikator pengetahuan merupakan indikator dengan perolehan skor terendah. Hal tersebut sudah sebaiknya dijadikan perhatian bagi siswa agar memperluas pengetahuan dengan cara membaca banyak sumber dan tidak hanya mengandalkan pengetahuan yang diberikan oleh guru di kelas. Selain itu, bagi guru diharapkan agar memberikan materi serta pengetahuan yang luas bagi siswa agar siswa mampu memahami pentingnya materi yang mereka pelajari.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa, diharapkan mampu melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas, dan lebih memperhatikan pemilihan indikator yang sesuai sebagai alat ukur pada variabel agar hasil penelitian tidak bias.